PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN SUSTAINABILITY & INTEGRATED REPORTING

Agenda

Informasi Perusahaan di Era Digital

Sustainability Reporting

Integrated Report

Praktik Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan di Indonesia

INFORMASI PERUSAHAAN

Revolusi Industri 4.0 ?

“ Revolusi Industri yang **ditandai dengan** kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, ***cloud computing,*** **sistem** ***big data***, rekayasa genetika dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. ”

Istilah Revolusi Industri 4.0 diperkenalkan oleh Profesor Klaus Schwab, ekonom dari Jerman dalam bukunya: **The Fourth Industrial Revolution,** tahun 2015.

.

Sumber: World Economic Forum

Era Society 5.0

“Sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia yang menyeimbangkan kemajuan ekonomi dan teknologi dengan menyelesaikan masalah melalui sistem yang mengintegrasikan dunia maya dan ruang fisik”

“Super Smart Society”

Sumber: Pidato Sinzo Abe dan World Economic Forum
Di Davos, Januari 2019

COVID 19

"COVID 19 membuat pemanfaatan teknologi komputer dan digital dalam bisnis dan interaksi sosial semakin tinggi. Terjadi percepatan perkembangan Revolusi Industri 4,0 dan Era Society 5.0, karena kebutuhan dan keadaan. Kemungkinan praktik di era Covid-19 akan dipertahankan pada era setelah Covid-19"

Misal kegiatan bisnis: rapat, kegiatan audit, pembelian dan penjualan barang

Misal kegiatan individu dan sosial: pernikahan, Pengajian, silaturahmi keluarga, pergi ke dokter, Pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Tahap-Tahap Revolusi Industri

Indonesia Making 4.0
April 2018

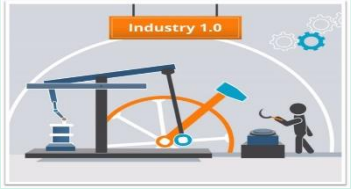

1800

Penemuan mesin uap, mendorong munculnya kapal uap, kereta api uap, mesin pabrik bertenaga uap, dll.

Penemuan listrik dan *assembly line* yang meningkatkan produksi barang

1900

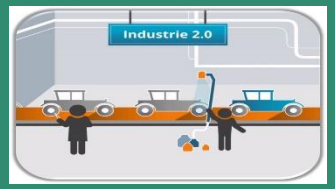

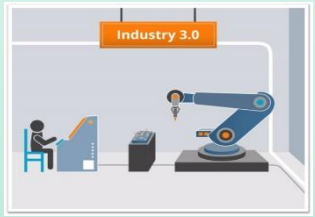

2000

Inovasi teknologi informasi, komersialisasi, *personal computer,* dll.

Revolusi Industri 4.0
Kegiatan manufaktur terintegrasi melalui teknologi *wireless* dan *big data* secara masif

now

Sumber: Oxford Analytics

INDUSTRI 4.0

Bill Gates
Steve Jobes
Google!
Larry Pages &
Surgery Brin

Autonomous robots
System integration
Internet of Things
Simulation
Additive manufacturing
Cloud computing
Augmented reality
Big data
Cybersecurity
Industry 4.0

Jeff Bezoss
Ellen Mass
Mark Zuckerberg

INDUSTRY 4.0

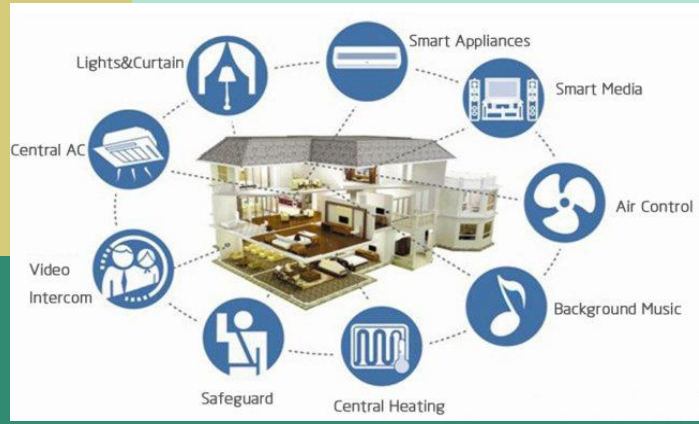
Lights&Curtain
Smart Appliances
Smart Media
Central AC
Air Control
Video Intercom
Background Music
Safeguard
Central Heating

Karakteristik Utama

Revolusi Industri 4.0

01 Kehadiran *Disruptive Technology*

Disruptive technology hadir begitu cepat dan pesat sehingga memberi ancaman bagi industri-industri raksasa.

02 Perubahan Ukuran Perusahaan

Di era yang baru ini, ukuran perusahaan tidak perlu besar, namun perusahaan tersebut haruslah ‘lincah’ dalam memanfaatkan teknologi dan informasi.

Fokus Utama

Revolusi Industri 4.0

01

Shorten Time to Market

Siklus Inovasi yang lebih singkat, produk yang lebih kompleks, serta volume data yang lebih besar.

02

Increase Flexibility

Mass production yang lebih terindividualisasi, Pasar yang *volatile,* serta Produktivitas yang tinggi.

03

Boost inefficiency

Efisiensi energi dan sumber daya menjadi faktor kompetisi yang kritikal.

Wajah Kegiatan Ekonomi Dunia Sekarang

Revolusi Industri ke-4

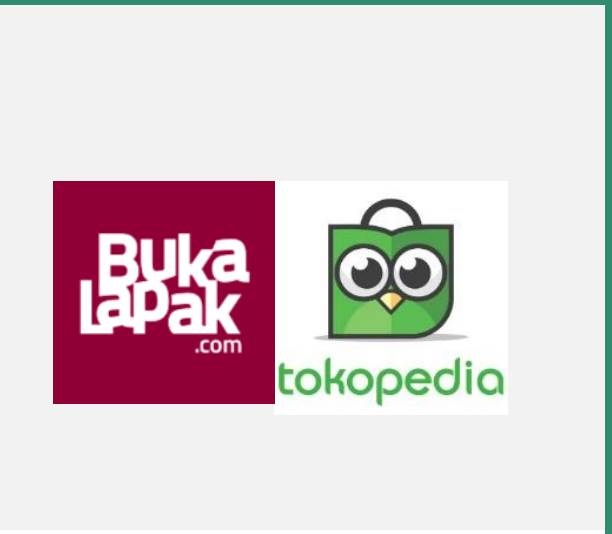

Marketplace

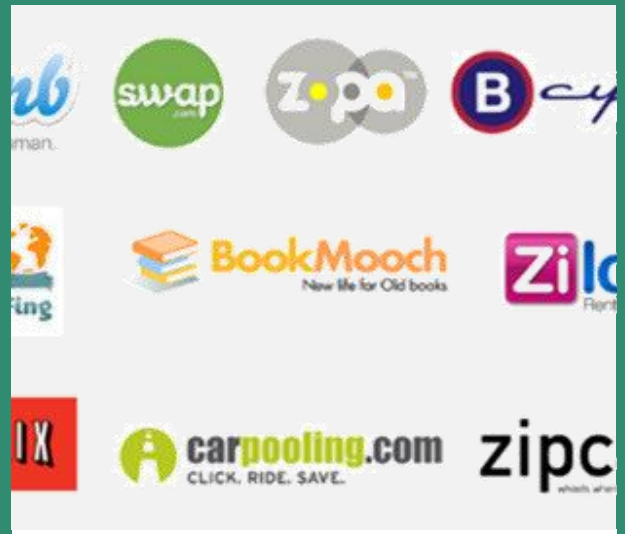

Sharing Economy

Smart Appliances

e-Education

Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi

Tren Transformasi

Dibawah ini adalah 4 tren transformasi yang terjadi dan berdampak langsung dengan kinerja akuntan imbas terjadinya Revolusi Industri 4.0:

Artificial Intelligence

- Kodifikasi entri akun
- Analisis kontrak
- Identifikasi transaksi

Blockchain

- Merubah penilaian ekonomi atas aset
- Rekonsiliasi pembukuan tidak diperlukan lagi

Cyber Risk

- Kontrol yang baru pada *detection, response,* dan *resilience*
- Pendekatan eksternal yang dinamis

Big Data Analytics

- Menyediakan sumber baru data non-finansial
- Membantu keputusan khusus dan menyediakan penilaian
- *Hard Evidence*

Akuntansi di Masa Depan

01 Data Akuntansi Berbasis Cloud

02 Akuntansi mendapat pengaruh kekuatan penggunaan Big Data

03 Akuntansi akan mengintegrasikan informasi keuangan non-tradisional dalam sistem modern

04 Pekerjaan akuntansi bersifat efisien dan *mobile*

05 Peran akuntansi berubah secara radikal

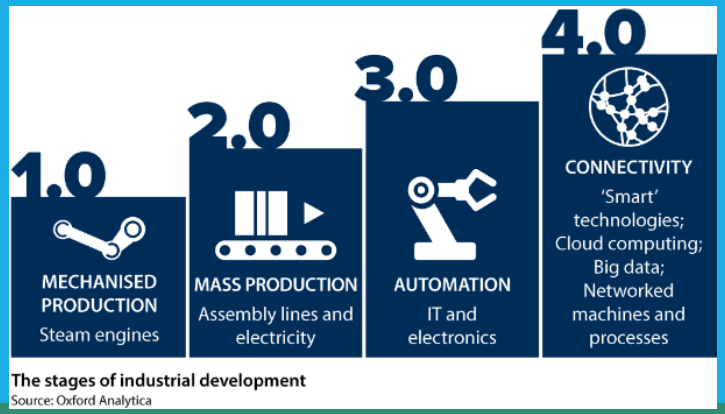

Revolusi Industri 4.0

The Rise of New Industries yang diakibatkan oleh Agen Perubahan baru

Largest Global companies in 2018 vs 2008

2018				2008			
Rank	Company	Founded	USbn	Rank	Company	Founded	USbn
1.	Apple	1976	890	1.	PetroChina	1999	728
2.	Google	1998	768	2.	Exxon	1870	492
3.	Microsoft	1975	680	3.	General Electric	1892	358
4.	Amazon	1994	592	4.	China Mobile	1997	344
5.	Facebook	2004	545	5.	ICBC (China)	1984	336
6.	Tencent (China)	1998	526	6.	Gazprom(Russia)	1989	332
7.	Berkshire	1955	496	7.	Microsoft	1975	313
8.	Alibaba (China)	1999	488	8.	Royal Dutch Shell	1907	266
9.	J&J	1886	380	9.	Sinopec (China)	2000	257
10.	JP Morgan	1871	375	10.	AT&T	1885	238

Source: Bloomberg, Google

Komponen Harga Saham

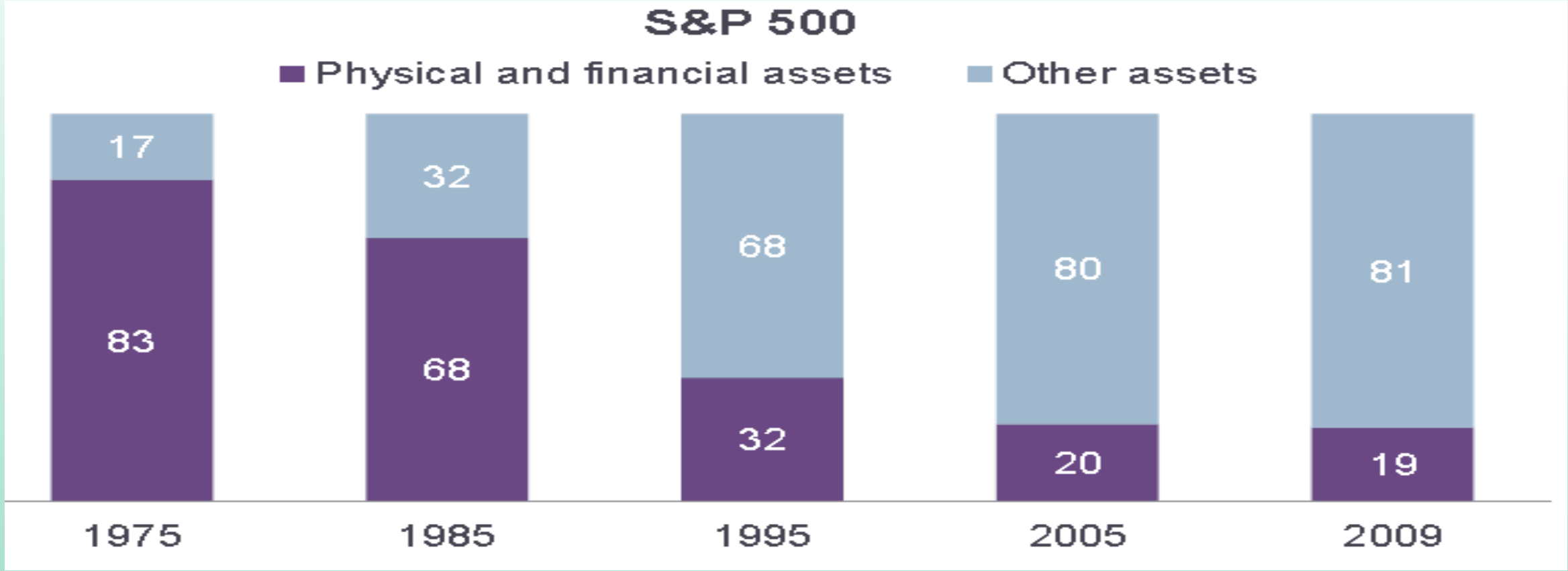

Informasi aset fisik dan keuangan porsinya semakin kecil dalam menentukan harga saham. Laporan keuangan saja tidak dapat merepresentasikan nilai perusahaanm sehingga relevansinya semakin kecil dalam pengambilan keputusan investasi.

Ref: Governance is King Marvin E King SC, presentation

Perubahan Pelaporan Perusahaan

- Informasi terkait dengan aset non fisik tidak diakui dalam laporan keuangan namun memiliki nilai tinggi di mata pemangku kepentingan
  - Pertumbuhan perusahaan
  - Keberlanjutan perusahaan di masa depan
  - Teknologi
  - Network
  - Informasi
  - Data
  - SDM
  - Reputasi
- Pelaporan keuangan harus dirubah mengikuti perubahan kebutuhan pengguna laporan keuangan

PENTINGNYA PELAPORAN PERUSAHAAN

Pemangku kepentingan?

- Pihak yang berkontrak dengan perusahaan misal pelanggan, pekerja, supplier.
- Pihak yang tidak berkontrak dengan perusahaan, misal masyarakat, komunitas lokal, LSM/NGO
- Negara dan/atau regulator

Reputasi

- Diperoleh dengan menjaga hubungan baik / *relationships*
- Saling menguntungkan
- Tidak dapat dibeli – sebagai konsekuensi menjaga hubungan baik
- Apa yang dipersepsikan pemangku kepentingan atas perusahaan
- Merupakan 80% nilai perusahaan
- Kepercayaan – tabungan memperoleh pendapatan

Lingkungan bisnis

- Bank dan kreditur
- Pemegang saham – penerima manfaat utama
- Pelanggan
- Pekerja
- Pemasok
- Direksi dan Manajemen
- LSM / NGO pemerhati lingkungan dan sosial
- Masyarakat pengamat

Manajemen yang Memiliki Informasi Lengkap

- Mengetahui Era Informasi Baru / NIE
- Mengelola dengan informasi yang lengkap
- Mengembangkan strategi dengan basis pemahaman informasi dan teknologi lengkap
- Menggunakan pertimbangan bisnis lebih baik
- Dapat memenuhi ekspektasi stakeholder

What is the King?

Apa yang dianggap Raja / Penting / Utama Bagi Stakeholder

- Perusahaan dikelola untuk memenuhi ekspektasi stakeholder.
- Perusahaan akan dikelola untuk menuju apa yang dianggap penting oleh stakeholder. Misal:
  - Investor tetap memilih perusahaan dengan laba tinggi walaupun perusahaan diketahui merusak lingkungan dan sosial.
  - Investor menghindari membeli saham perusahaan perusak hutan
  - Pelanggan tidak mau membeli produk yang mengeksploitasi anak-anak.
  - Perusahaan menjual segmen bisnis karena tuntutan dari dari *stakeholder*

Informasi Perusahaan

Entitas menyajikan informasi yang relevan bagi pengguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

- Informasi yang disajikan dapat berupa informasi keuangan dan non keuangan
- Informasi dapat bersifat:
  - *mandatory* (diharuskan regulasi) atau
  - informasi *voluntary* (sukarela)
- Penyajian informasi dapat mengurangi biaya modal (*cost of capital*) dan biaya bunga (*cost of debt)* karena berkurangnya *asymmetry information*

Informasi Perusahaan

- Informasi perusahaan
- Laporan keuangan,
- Laporan Tahunan (***Annual Reporting***),
- Laporan Berkelanjutan (***Sustainability Reporting***) – *Tripple bottom line: Profit, People, Planet*
- Laporan Terintegrasi (***Integrated Reporting***) – Laporan ringkas dan menekankan pada *value creation (*EVA), strategi perusahaan. IIRC merumuskan standar penyusunan laporan keuangan terintegrasi.
- Informasi Digital: penyajian dalam bentuk digital yang disajikan secara *real time.*

Pelaporan Perusahaan

Financial Statement

Financial & Non Financial Report

Sustainability Reporting

Integrated Reporting

- ***Financial Statement* / laporan keuangan** → laporan kinerja dan posisi keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan.
- ***Financial & non Financial Report* → Annual Report - Laporan Tahunan** → Informasi keuangan, laporan direksi, profil perusahaan, diskusi manajemen dan tata kelola\

- ***Sustainability Report* / Laporan Keberlanjutan** → menjelaskan laporan lingkungan, sosial dan ekonomi (TBL) disusun berdasarkan pedoman GRI (General Reporting Initiatif Initiatif - RI4): bersifat umum dan specific terkait TBL
- ***Integrated Report*** → disusun berdasarkan kerangka *Integrated Reporting* merupakan cara berpikir teintegrasi mengkomunikasi penciptaan nilai perusahaan.

Laporan Keuangan

Menggunakan standar internasional IFRS agar mudah dibandingkan

- Penggunaan nilai wajar
- *Principles Based*
- Pengungkapan yang banyak

Fokus bagaimana laporan keuangan menggambarkan subtansi ekonomi suatu perusahaan

Karakteristik utama

- Relevan
- Mencerminkan kondisi sebenaranya / *Representational faithfullness*

SUSTAINABILITY REPORTING
(LAPORAN KEBERLANJUTAN)

Sustainability - Keberlanjutan

- Keberlanjutan adalah proses untuk mencapai kesejahteraan manusia - ***human development***
- **Merupakan kontribusi atas pengendalian manajemen yang efektif terhadap sosial (*social*), ekonomi (*economic*) dan lingkungan (*environment*).**
- Pendorong keberlanjutan:
  - Meningkatnya industrialisasi
  - Keterhubungan dengan pemangku kepentingan
  - Perkembangan teknologi
  - Efek dari globalisasi – kemiskinan, ketidakadilan, kepadatan penduduk
- Sejalan dengan konsep SDG – ***Sustainable Development Goals***
- Akuntansi lingkungan – kegiatan dan pelaporan perusahaan terkait dengan lingkungan
- Fokus pada ***Triple Bottom Line*** **(TBL) =** ***Profit, People, Planet***
  - Mengembangkan keragaman nilai dan kriteria untuk mengukur kesuksesan pengelolaan perusahaan dan social dalam aspek ekonomi, lingkungan dan social.
  - Dalam perusahaan, komitmen pada (*Corporate Social Responsibility /* CSR) tercermin dalam Laporan Keberlanjutan / TBL reporting.

SDG

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

1 TANPA KEMISKINAN

2 TANPA KELAPARAN

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS

5 KESETARAAN GENDER

6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

10 BERKURANGNYA KESEJANGAN

11 KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN

12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM

14 EKOSISTEM LAUTAN

15 EKOSISTEM DARATAN

16 PERDAMAIAN, KEADILAN DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan

Konsep TBL / Three Bottom Lines

- Ekpansi dari pelaporan tradisional
- Memasukkan unsur kinerja lingkungan dan sosial sebagai penambah kinerja keuangan
- Perusahaan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan tidak sekedar pemegang saham

Definisi Laporan Keberlanjutan

- "Pelaporan keberlanjutan adalah kerangka untuk pelaporan dan pengukuran kinerja perusahaan atas ekonomi, sosial, dan lingkungan". *Ref:www.sustainability.com*
- Mengubah pelaporan keuangan menjadi tiga dimensi yaitu pelaporan ekonomi, social dan lingkungan

Sustainability Reporting – TBL

Ekonomi / Economic

- Pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi / *Generally Accepted Accounting Principles*
- Pelanggan / *Customers*
- Pemasok / *Suppliers*
- Karyawan /*Employees*

Lingkungan / Environmental

- Energi / *Energy*
- Air / *Water*
- Energi terbarukan / *Biodiversity*
- Emisi, pencemaran dan limbah / *Emissions, effluents, and waste*

Sosial / Social

- Penyuapan dan Korupsi / *Bribery and corruption*
- Kontribusi politik / *Political contributions*
- Penggunaan tenaga kerja anak / *Child labor*
- Keamanan / *Security practices*
- Penghargaan atas hak manusia / *Indigenous rights*
- Pelatihan dan keberagaman / *Training and diversity*

Global Reporting Initiative

- TBL dicapai dengan menerapkan *Global Reporting Initiative* GRI atau *"a common framework for sustainability reporting.*
- Standar GRI dikeluarkan oleh **Global Sustainability Standards Board (GSSB)**.
- Standar GRI dapat diperoleh dari www.globalreporting.org/standards. Masukan atas standar dapat dikirimkan ke standards@globalreporting.org.
- GRI 101: Standar dapat diterapkan pada semua organisasi yang akan melaporkan dampak ekonomi, social dan lingkungan.
- Standar digunakan untuk :
  - Organisasi yang ingin menyiapkan SR sesuai dengan GRI Standards; atau
  - Organisasi yang ingin menggunakan sebagian Standar GRI sebagai bagian isi dari laporan yang menjelaskan dampak ekonomi, social dan lingkungan.
- GRI 101 dapat digunakan oleh semua bentuk organisasi. Referensi normatif dalam GRI 102: Pengungkapan umum dan GRI 03 Pendekatan Manajemen digunakan secara secara Bersama-sama
- Standar efektif sesuai yang tertera dalam standarnya.

Reporting signals a responsible organization. Through reporting, an organization can understand and better manage its impacts on people and the planet. It can identify and reduce risks, seize new opportunities, and take action towards becoming a responsible, trusted organization in a more sustainable world.

Global Reporting Initiative (GRI)

Global Reporting Initiative mengoperasionalisasikan konsep Triple Bottom Line

- **VISION**
  - Visi: Pelaporan ekonomi, sosial dan kinerja organisasi menjadi informasi periodic dan dapat dibandingkan seperti halnya laporan keuangan
  - GRI mencapai visinya dengan mengembangkan, menyempurnakan Sustainability Reporting Framework dan meningkatkan kapasitas untuk menggunakannya.
- **Pelaporan TBL menjadikan organisasi dapat:**
  - Mengukur kinerja keuangan dan non keuangan, pengaruhnya dan kekurangannya.
  - Kinerja dan dampak diverifikasi secara independen
  - Mengkomunikasikan secara efektif kepada pelanggan, pemerintah, investor, pekerja dan pemangku kepentingan lain serta Lembaga pengawas.

"You cannot talk about CSR unless you love your people and your country"

GRI Sustainability Reporting Standards – Eff 1 Jan 2020

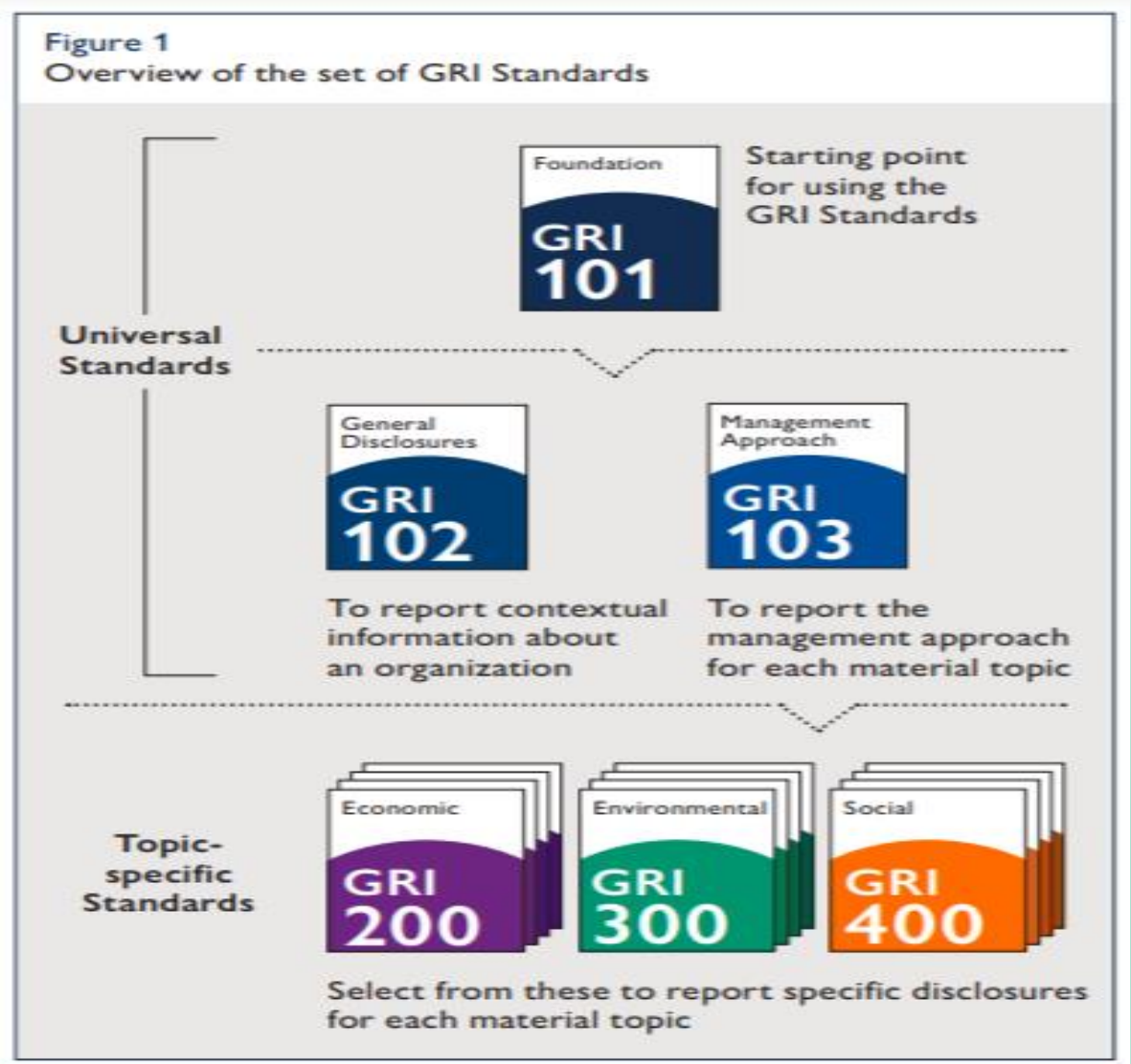

Consolidated GRI Sustainability Reporting Standards

Universal Standards

GRI 101: Foundation 2016
GRI 102: General Disclosures 2016
GRI 103: Management Approach 2016

Topic-specific Standards

GRI 200: Economic
GRI 201: Economic Performance 2016
GRI 202: Market Presence 2016
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016
GRI 204: Procurement Practices 2016
GRI 205: Anti-corruption 2016
GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016
GRI 207: Tax 2019

GRI 300: Environmental
GRI 301: Materials 2016
GRI 302: Energy 2016
GRI 303: Water and Effluents 2018
GRI 304: Biodiversity 2016
GRI 305: Emissions 2016
GRI 306: Waste 2020
GRI 307: Environmental Compliance 2016

GRI 400: Social
GRI 401: Employment 2016
GRI 402: Labor/Management Relations 2016
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018
GRI 404: Training and Education 2016
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016
GRI 406: Non-discrimination 2016
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016
GRI 408: Child Labor 2016
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016
GRI 410: Security Practices 2016
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016
GRI 412: Human Rights Assessment 2016
GRI 413: Local Communities 2016
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016
GRI 415: Public Policy 2016
GRI 416: Customer Health and Safety 2016
GRI 417: Marketing and Labeling 2016
GRI 418: Customer Privacy 2016
GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016

Sustainability Reporting Standards – Eff 1 Jan 2023

GRI 1: Foundation 2021
effective date 1 January 2023.

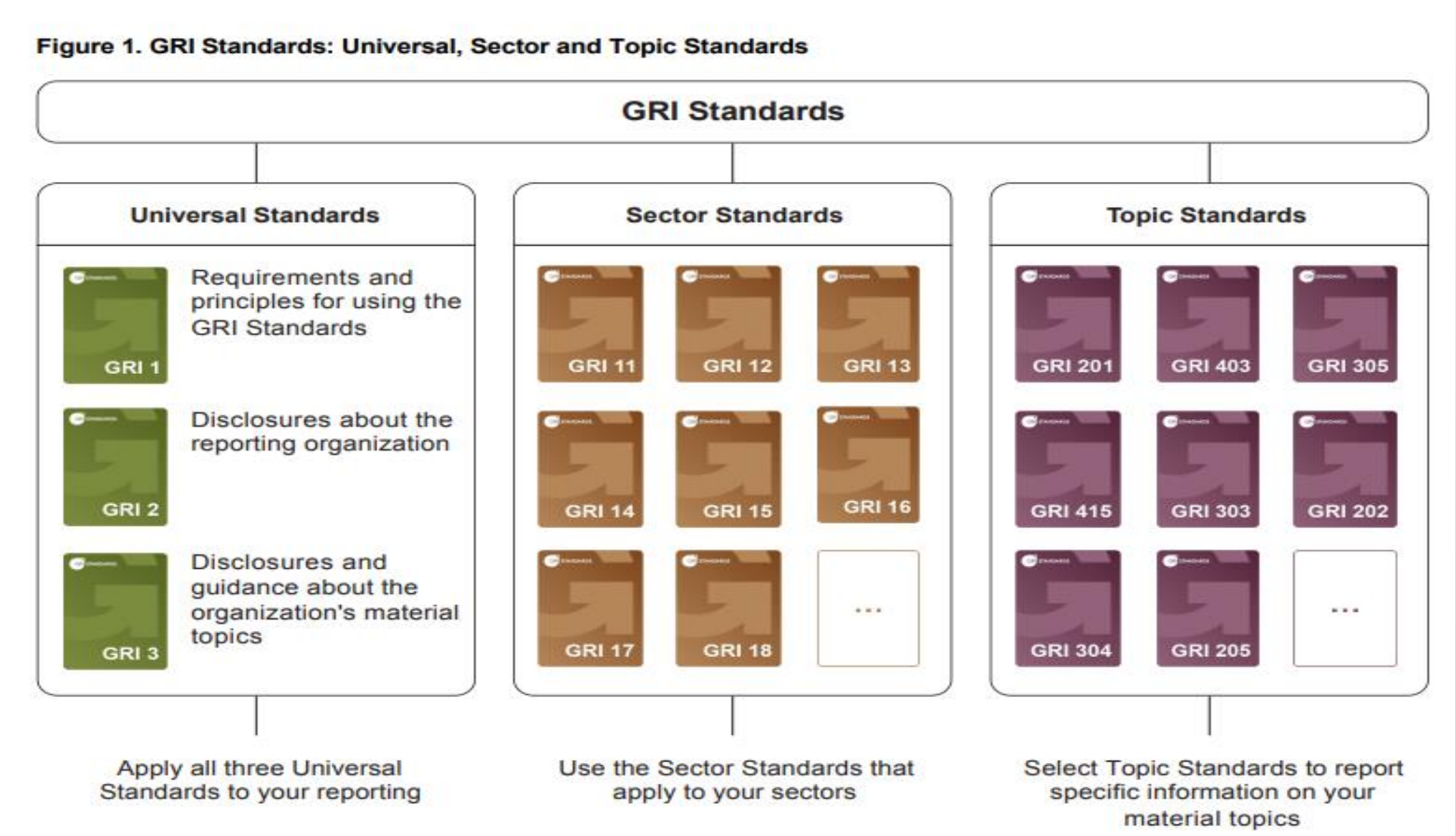

Using GRI Standards

– Eff 1 Jan 2023

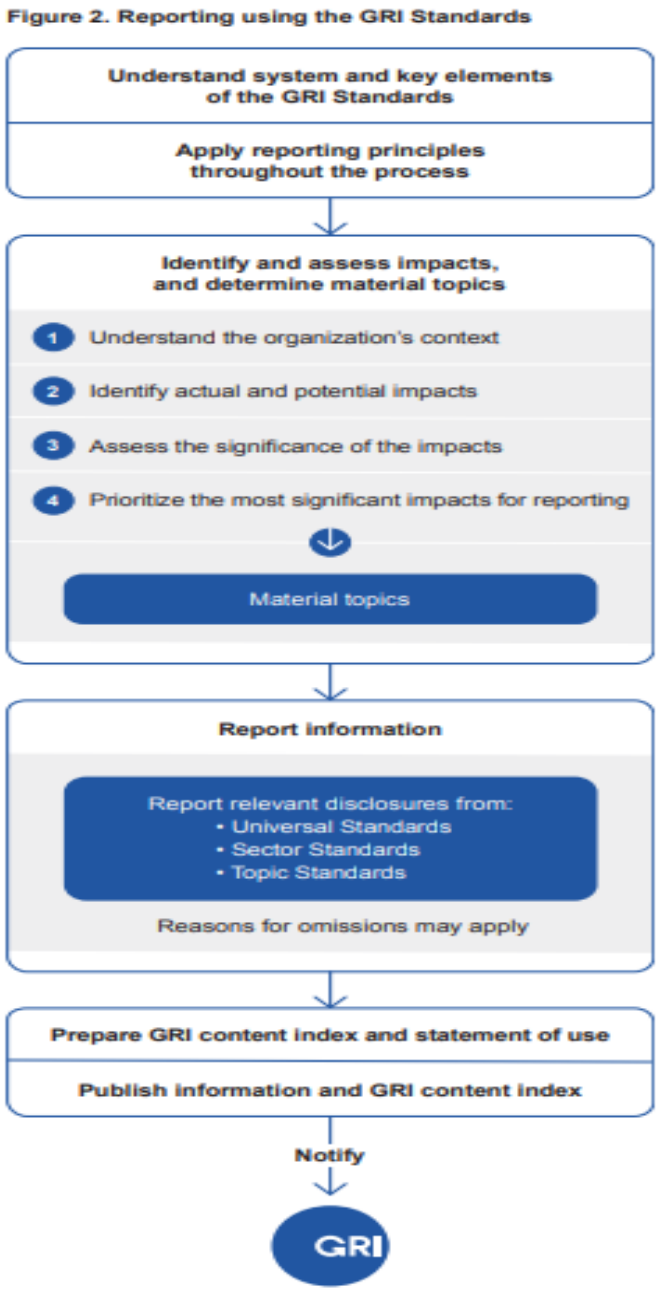

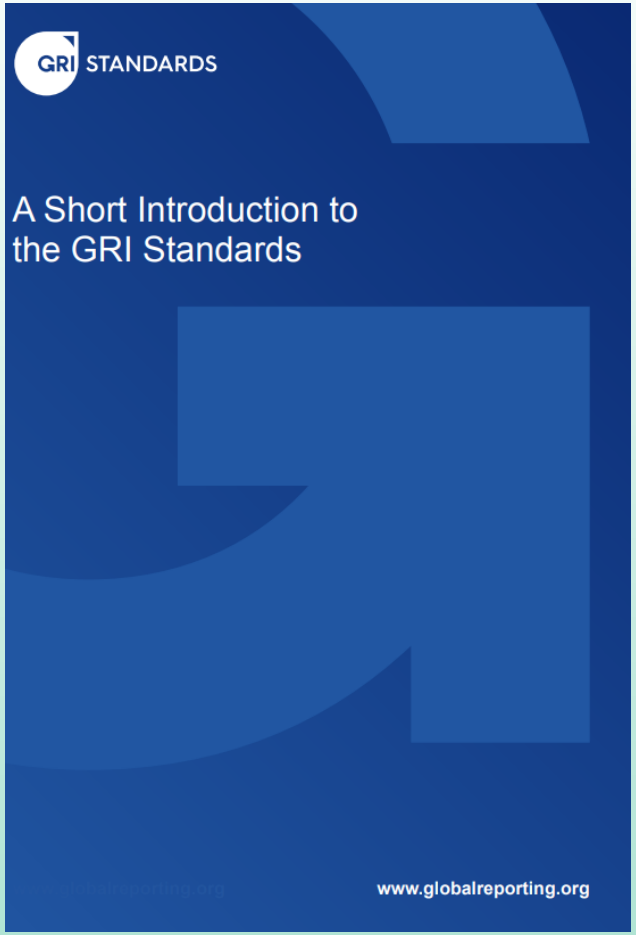

GRI 1

Contents

Introduction	4
1. Purpose and system of GRI Standards	4
2. Key concepts	8
3. Reporting in accordance with the GRI Standards	11
4. Reporting principles	20
5. Additional recommendations for reporting	25
Glossary	27
Bibliography	31
Appendix 1. GRI content index in accordance	32
Appendix 2. GRI content index with reference	37

GRI 2

Contents

Introduction 5

1. The organization and its reporting practices 8

Disclosure 2-1 Organizational details 8

Disclosure 2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting 9

Disclosure 2-3 Reporting period, frequency and contact point 10

Disclosure 2-4 Restatements of information 11

Disclosure 2-5 External assurance 12

2. Activities and workers 13

Disclosure 2-6 Activities, value chain and other business relationships 13

Disclosure 2-7 Employees 15

Disclosure 2-8 Workers who are not employees 18

4. Strategy, policies and practices 34

Disclosure 2-22 Statement on sustainable development strategy 34

Disclosure 2-23 Policy commitments 35

Disclosure 2-24 Embedding policy commitments 38

Disclosure 2-25 Processes to remediate negative impacts 40

Disclosure 2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns 43

Disclosure 2-27 Compliance with laws and regulations 44

Disclosure 2-28 Membership associations 46

3. Governance 20

Disclosure 2-9 Governance structure and composition 20

Disclosure 2-10 Nomination and selection of the highest governance body 21

Disclosure 2-11 Chair of the highest governance body 22

Disclosure 2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts 23

Disclosure 2-13 Delegation of responsibility for managing impacts 24

Disclosure 2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting 25

Disclosure 2-15 Conflicts of interest 26

Disclosure 2-16 Communication of critical concerns 27

Disclosure 2-17 Collective knowledge of the highest governance body 28

Disclosure 2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body 29

Disclosure 2-19 Remuneration policies 30

Disclosure 2-20 Process to determine remuneration 31

Disclosure 2-21 Annual total compensation ratio 32

5. Stakeholder engagement 47

Disclosure 2-29 Approach to stakeholder engagement 47

Disclosure 2-30 Collective bargaining agreements 49

Glossary 51

Bibliography 56

GRI 3

Contents

Introduction	**4**
1. Guidance to determine material topics	**7**
Step 1. Understand the organization's context	**8**
Step 2. Identify actual and potential impacts	**9**
Step 3. Assess the significance of the impacts	**12**
Step 4. Prioritize the most significant impacts for reporting	**13**
2. Disclosures on material topics	**16**
Disclosure 3-1 Process to determine material topics	**16**
Disclosure 3-2 List of material topics	**18**
Disclosure 3-3 Management of material topics	**19**
Glossary	**24**
Bibliography	**29**

GRI 201

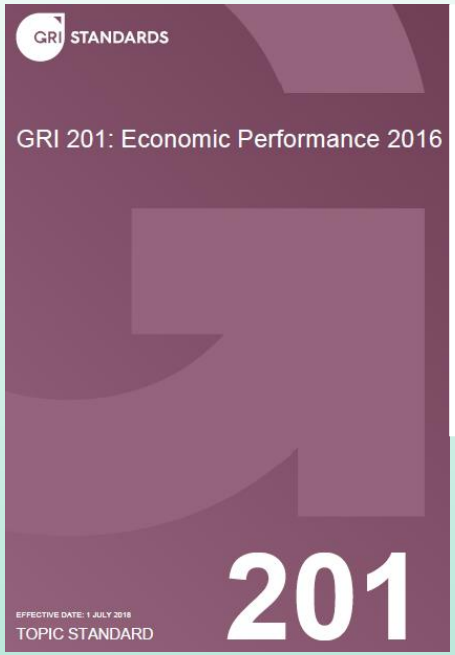

Contents

Introduction 4
1. Topic management disclosures 7
2. Topic disclosures 8
Disclosure 201-1 Direct economic value generated and distributed 8
Disclosure 201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change
Disclosure 201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans
Disclosure 201-4 Financial assistance received from government
Glossary
Bibliography

Disclosure 201-1 Direct economic value generated and distributed

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Direct economic value generated and distributed (EVG&D) on an accruals basis, including the basic components for the organization's global operations as listed below. If data are presented on a cash basis, report the justification for this decision in addition to reporting the following basic components:

- **i. Direct economic value generated: revenues;**
- **ii. Economic value distributed: operating costs, employee wages and benefits, payments to providers of capital, payments to government by country, and community investments;**
- **iii. Economic value retained: 'direct economic value generated' less 'economic value distributed'.**

b. Where significant, report EVG&D separately at country, regional, or market levels, and the criteria used for defining significance.

Compilation requirements

2.1 When compiling the information specified in Disclosure 201-1, the reporting organization shall, if applicable, compile the EVG&D from data in the organization's audited financial or profit and loss (P&L) statement, or its internally audited management accounts.

GRI 301

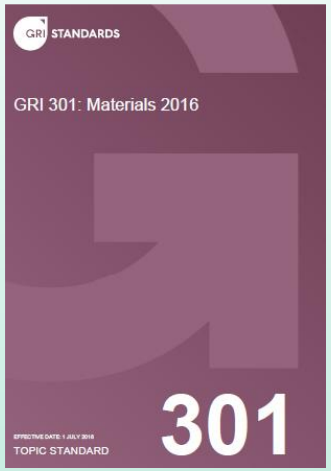

Contents

Introduction

1. Topic management disclosures

2. Topic disclosures

Disclosure 301-1 Materials used by weight or volume

Disclosure 301-2 Recycled input materials used

Disclosure 301-3 Reclaimed products and their packaging materials

Glossary

1. Topic management disclosures

An organization reporting in accordance with the GRI Standards is required to report how it manages each of its material topics.

An organization that has determined materials to be a material topic is required to report how it manages the topic using Disclosure 3-3 in *GRI 3: Material Topics 2021* (see clause 1.1 in this section).

This section is therefore designed to supplement – and not replace – Disclosure 3-3 in *GRI 3*.

REQUIREMENTS

1.1 The reporting organization shall report how it manages materials using Disclosure 3-3 in *GRI 3: Material Topics 2021*.

2. Topic disclosures

Disclosure 301-1 Materials used by weight or volume

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Total weight or volume of materials that are used to produce and package the organization's primary products and services during the reporting period, by:

i. non-renewable materials used;
ii. renewable materials used.

Disclosure 301-2 Recycled input materials used

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Percentage of recycled input materials used to manufacture the organization's primary products and services.

Compilation requirements

2.2 When compiling the information specified in Disclosure 301-2, the reporting organization shall:

2.2.1 use the total weight or volume of materials used as specified in Disclosure 301-1;
2.2.2 calculate the percentage of recycled input materials used by applying the following formula:

$$\text{Percentage of recycled input materials used} = \frac{\text{Total recycled input materials used}}{\text{Total input materials used}} \times 100$$

GRI 401

GRI STANDARDS

GRI 401: Employment 2016

401

EFFECTIVE DATE: 1 JULY 2018

TOPIC STANDARD

Contents

Introduction	4
1. Topic management disclosures	7
2. Topic disclosures	8
Disclosure 401-1 New employee hires and employee turnover	8
Disclosure 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	9
Disclosure 401-3 Parental leave	10
Glossary	11
Bibliography	14
Standard Interpretations	15

2. Topic disclosures

Disclosure 401-1 New employee hires and employee turnover

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Total number and rate of new employee hires during the reporting period, by age group, gender and region.

b. Total number and rate of employee turnover during the reporting period, by age group, gender and region.

Disclosure 401-3 Parental leave

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Total number of employees that were entitled to parental leave, by gender.

b. Total number of employees that took parental leave, by gender.

c. Total number of employees that returned to work in the reporting period after parental leave ended, by gender.

d. Total number of employees that returned to work after parental leave ended that were still employed 12 months after their return to work, by gender.

e. Return to work and retention rates of employees that took parental leave, by gender.

RECOMMENDATIONS

2.4 When compiling the information specified in Disclosure 401-3, the reporting organization should use the following formulas to calculate the return to work and retention rates:

$$\text{Return to work rate} = \frac{\text{Total number of employees that did return to work after parental leave}}{\text{Total number of employees due to return to work after taking parental leave}} \times 100$$

$$\text{Retention rate} = \frac{\text{Total number of employees retained 12 months after returning to work following a period of parental leave}}{\text{Total number of employees returning from parental leave in the prior reporting period(s)}} \times 100$$

Disclosure 401-2 Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees

REQUIREMENTS

The reporting organization shall report the following information:

a. Benefits which are standard for full-time employees of the organization but are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation. These include, as a minimum:

i. life insurance;
ii. health care;
iii. disability and invalidity coverage;
iv. parental leave;
v. retirement provision;
vi. stock ownership;
vii. others.

b. The definition used for 'significant locations of operation'.

Compilation requirements

2.3 When compiling the information specified in Disclosure 401-2, the reporting organization shall exclude in-kind benefits such as provision of sports or child day care facilities, free meals during working time, and similar general employee welfare programs.

GRI 11

Contents

Introduction	**4**
Sector this Standard applies to	5
System of GRI Standards	6
Using this Standard	7
1. Sector profile	**9**
Sector activities and business relationships	9
The sector and sustainable development	10
2. Likely material topics	**13**
Topic 11.1 GHG emissions	13
Topic 11.2 Climate adaptation, resilience, and transition	16
Topic 11.3 Air emissions	20
Topic 11.4 Biodiversity	22
Topic 11.5 Waste	24
Topic 11.6 Water and effluents	26
Topic 11.7 Closure and rehabilitation	28
Topic 11.8 Asset integrity and critical incident management	30
Topic 11.9 Occupational health and safety	32
Topic 11.10 Employment practices	34
Topic 11.11 Non-discrimination and equal opportunity	36
Topic 11.12 Forced labor and modern slavery	38
Topic 11.13 Freedom of association and collective bargaining	40
Topic 11.14 Economic impacts	42
Topic 11.15 Local communities	44
Topic 11.16 Land and resource rights	46
Topic 11.17 Rights of indigenous peoples	48
Topic 11.18 Conflict and security	50
Topic 11.19 Anti-competitive behavior	52
Topic 11.20 Anti-corruption	54
Topic 11.21 Payments to governments	57
Topic 11.22 Public policy	60
Glossary	**62**
Bibliography	**75**

GRI 11

Figure 2. Structure of reporting included in each Topic

Reporting on local communities

If the organization has determined local community is a material topic, this section lists the disclosures that have been identified as relevant for reporting on the topic by the oil and gas sector.

STANDARD	DISCLOSURE	5 SECTOR STANDARD REF #
1 Management of the topic		

GRI 3: Material Topics	Disclosure 3-3 Management of material topics
	Additional sector recommendations 3
	- Describe the means for identifying stakeholders and engaging with local communities.
	- List the vulnerable groups that the organization has identified.
	- List any collective or individual rights that the organization has determined to be of particular concern to the local communities.[7]
	- Describe the approach of the organization to engaging with vulnerable groups, including:
	  - How it seeks to ensure engagement is meaningful; and
	  - How it seeks to ensure safe and equitable gender participation.
		11.15.1

2 Topic Standards disclosures		
GRI 413: Local Communities 2016	Disclosure 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	11.15.2
	Disclosure 413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities *Additional sector recommendations* - Describe impacts on the health of local communities as a result of exposure to pollution caused by the organization's operations or use of hazardous substances.	11.15.3
4 Additional sector disclosures		
Report the number and type of grievances filed by local communities, including: - the percentage of these grievances that were addressed and resolved; - the percentage of grievances that were resolved through remediation.		11.15.4

1 Management of the topic

The organization is required to report how it manages each material topic using Disclosure 3-3 in *GRI 3: Material Topics 2021*.

2 Topic Standards disclosures

Disclosures from the GRI Topic Standards that have been identified as relevant for organizations in the sector(s) are listed here. When the topic is determined by the organization as material, it is required to report those disclosures or explain why they are not applicable in the GRI context index. See the Topic Standard for the content of the disclosure, including requirements, recommendations, and guidance.

3 Additional sector recommendations

Additional sector recommendations may be listed. These complement Topic Standards disclosures and are recommended for an organization in the sector(s).

4 Additional sector disclosures

Additional sector disclosures may be listed. Reporting these, together with any Topic Standards disclosures, ensures the organization reports sufficient information about its impacts in relation to the topic.

5 Sector Standard reference numbers

GRI Sector Standard reference numbers are required to be included in the GRI Content Index. This helps information users assess which of the disclosures listed in the Sector Standards are included in the organization's reporting.

GRI 11.11 Greenhouse Gas

STANDARD	DISCLOSURE	SECTOR STANDARD REF#
Management of the Topic		
GRI 3: Material Topics 2021	Disclosure 3-3 Management of material topics *Additional sector recommendations* • Describe actions taken to manage flaring and venting and the effectiveness of actions taken.	11.1.1
Topic Standard Disclosures		
GRI 302: Energy 2016	Disclosure 302-1 Energy consumption within the organization	11.1.2
	Disclosure 302-2 Energy consumption outside of the organization	11.1.3
	Disclosure 302-3 Energy intensity	11.1.4
GRI 305: Emissions 2016	Disclosure 305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions *Additional sector recommendations* • Report the percentage of gross direct (Scope 1) GHG emissions from CH_4. • Report the breakdown of gross direct (Scope 1) GHG emissions by type of source (stationary, combustion, process, fugitive).[2]	11.1.5
	Disclosure 305-2 Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	11.1.6
	Disclosure 305-3 Other indirect (Scope 3) GHG emissions	11.1.7
	Disclosure 305-4 GHG emissions intensity	11.1.8

PEDOMAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN

PRINSIP-PRINSIP PELAPORAN

- Prinsip-prinsip untuk Menentukan Konten Laporan
- Prinsip-prinsip untuk Menentukan Kualitas Laporan

Pengungkapan Standar Umum

- Strategi dan Analisis
- Profil Organisasi
- Aspek Material dan Boundary Teridentifikasi
- Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
- Profil Laporan
- Tata Kelola
- Etika dan Integritas

PEDOMAN PELAPORAN KEBERLANJUTAN STANDAR KHUSUS

Pengungkapan Standar Khusus

- Panduan untuk Pengungkapan Pendekatan Manajemen
- Panduan untuk Indikator dan Pengungkapan Spesifik
  - Kategori: Ekonomi
  - Kategori: Lingkungan
  - Kategori: Sosial
    - Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
    - Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia
    - Sub-Kategori: Masyarakat
    - Sub-Kategori: Tanggung Jawab atas Produk

Prinsip Menentukan Konten Laporan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- Prinsip: Organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan bagaimana organisasi telah menanggapi harapan dan kepentingan wajar dari mereka.

KONTEKS KEBERLANJUTAN

- Prinsip: Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.

MATERIALITAS

- Principle: Laporan harus mencakup Aspek yang:
- Mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan dari organisasi; atau
- Secara substantial memengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan

Prinsip Menentukan Kualitas Laporan - 1

KESEIMBANGAN

- **Prinsip**: Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

KOMPARABILITAS

- **Prinsip:** Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lain.

Prinsip Menentukan Kualitas Laporan - 2

AKURASI

- **Prinsip:** Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.

KETEPATAN WAKTU

- **Prinsip:** Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

Prinsip Menentukan Kualitas Laporan - 3

KEJELASAN

- **Prinsip:** Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

KEANDALAN

- **Prinsip:** Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi

G4 Pengungkapan Standar Umum - 1

STRATEGI DAN ANALISIS										
G4-1	G4-2									
PROFIL ORGANISASI										
G4-3	G4-4	G4-5	G4-6	G4-7	G4-8	G4-9	G4-10 UNGC	G4-11 OECD/UNGC	G4-12	G4-13
G4-14	G4-15	G4-16								
ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI										
G4-17	G4-18	G4-19	G4-20	G4-21	G4-22	G4-23				

G4 Pengungkapan Standar Umum -2

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN										
G4-24	G4-25	G4-26	G4-27							
PROFIL LAPORAN										
G4-28	G4-29	G4-30	G4-31	G4-32	G4-33					
TATA KELOLA										
G4-34	G4-35	G4-36	G4-37	G4-38	G4-39	G4-40	G4-41	G4-42	G4-43	G4-44
G4-45	G4-46	G4-47	G4-48	G4-49	G4-50	G4-51	G4-52	G4-53	G4-54	G4-55
ETIKA DAN INTEGRITAS										
G4-56	G4-57	G4-58								

G4 Pengungkapan Standar Khusus - 1

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN

G4-DMA				

Indikator berdasarkan Aspek

KATEGORI: EKONOMI

Kinerja Ekonomi				OECD
G4-EC1	G4-EC2	G4-EC3	G4-EC4	
Keberadaan di Pasar				
G4-EC5	G4-EC6			
Dampak Ekonomi Tidak Langsung				
G4-EC7	G4-EC8			
Praktik Pengadaan				
G4-EC9				

KATEGORI: LINGKUNGAN — OECD/UNGC

Bahan				
G4-EN1	G4-EN2			
Energi				
G4-EN3	G4-EN4	G4-EN5	G4-EN6	G4-EN7
Air				
G4-EN8	G4-EN9	G4-EN10		
Keanekaragaman Hayati				
G4-EN11	G4-EN12	G4-EN13	G4-EN14	
Emisi				
G4-EN15	G4-EN16	G4-EN17	G4-EN18	G4-EN19
G4-EN20	G4-EN21			
Efluen dan Limbah				
G4-EN22	G4-EN23	G4-EN24	G4-EN25	G4-EN26

G4 Pengungkapan Standar Khusus - 2

KATEGORI: SOSIAL				
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA				OECD/UNGC
Pekerjaan				
G4-LA1	G4-LA2	G4-LA3		
Hubungan Industrial				UNGC
G4-LA4				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja				OECD
G4-LA5	G4-LA6	G4-LA7	G4-LA8	
Pelatihan dan Pendidikan				OECD
G4-LA9	G4-LA10	G4-LA11		
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang				
G4-LA12				
Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki				
G4-LA13				

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA				OECD/UNGC
Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan				
G4-LA14	G4-LA15			
Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan				OECD
G4-LA16				

G4 Pengungkapan Standar Khusus - 3

HAK ASASI MANUSIA				OECD/UNGC
Investasi				
G4-HR1	G4-HR2			
Non-diskriminasi				OECD/UNGC
G4-HR3				
Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama				OECD/UNGC
G4-HR4				
Pekerja Anak				OECD/UNGC
G4-HR5				
Pekerja Paksa atau Wajib Kerja				OECD/UNGC
G4-HR6				

HAK ASASI MANUSIA				OECD/UNGC
Praktik Pengamanan				
G4-HR7				
Hak Adat				
G4-HR8				
Asesmen				
G4-HR9				
Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia				
G4-HR10	G4-HR11			
Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia				
G4-HR12				

G4 Pengungkapan Standar Khusus - 4

MASYARAKAT	
Masyarakat Lokal	OECD/UNGC
G4-SO1, G4-SO2	
Anti-korupsi	OECD/UNGC
G4-SO3, G4-SO4, G4-SO5	
Kebijakan Publik	OECD/UNGC
G4-SO6	
Anti Persaingan	OECD
G4-SO7	
Kepatuhan	OECD
G4-SO8	
Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat	OECD
G4-SO9, G4-SO10	
Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	OECD
G4-SO11	

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK	OECD
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	OECD
G4-PR1, G4-PR2	
Pelabelan Produk dan Jasa	
G4-PR3, G4-PR4, G4-PR5	
Komunikasi Pemasaran	
G4-PR6, G4-PR7	
Privasi Pelanggan	
G4-PR8	
Kepatuhan	
G4-PR9	

SR – Ilustration ANTAM

Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report

Moores Rowland

Independent Assurance Statement
Report No. 0321/BD/0001/JK

To the Management of PT Antam Tbk,

We were engaged by PT Antam Tbk ('ANTAM') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2020 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

Scope of Assurance

The scope of our work is restricted to the following selected sustainability information:

- Partnership and community stewardship programme
- Occupational health and safety
- Environmental management
- Human resources development.

Responsibility

SR – Ilustration ANTAM

Moores Rowland

- Interview of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was also not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement has not been performed continuously throughout the period and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to ANTAM management in a separate report.

Jakarta, March 8, 2021

James Kallman
Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 33,400 professionals operating in 97 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

SR – Ilustration TIMAH

NCSR NATIONAL CENTER FOR SUSTAINABILITY REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Timah Tbk 2020 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa informasi keberlanjutan dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 23 Maret 2021

Statement GRI Standards in Accordance Check

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on sustainability information in PT TIMAH Tbk Integrated Annual Report 2020 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the Report.

We conclude that sustainability information in this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 23 March 2021

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasari, Ph.D., CSRA, CMA
Director

INTEGRATED REPORTING

Reporting Mismatch

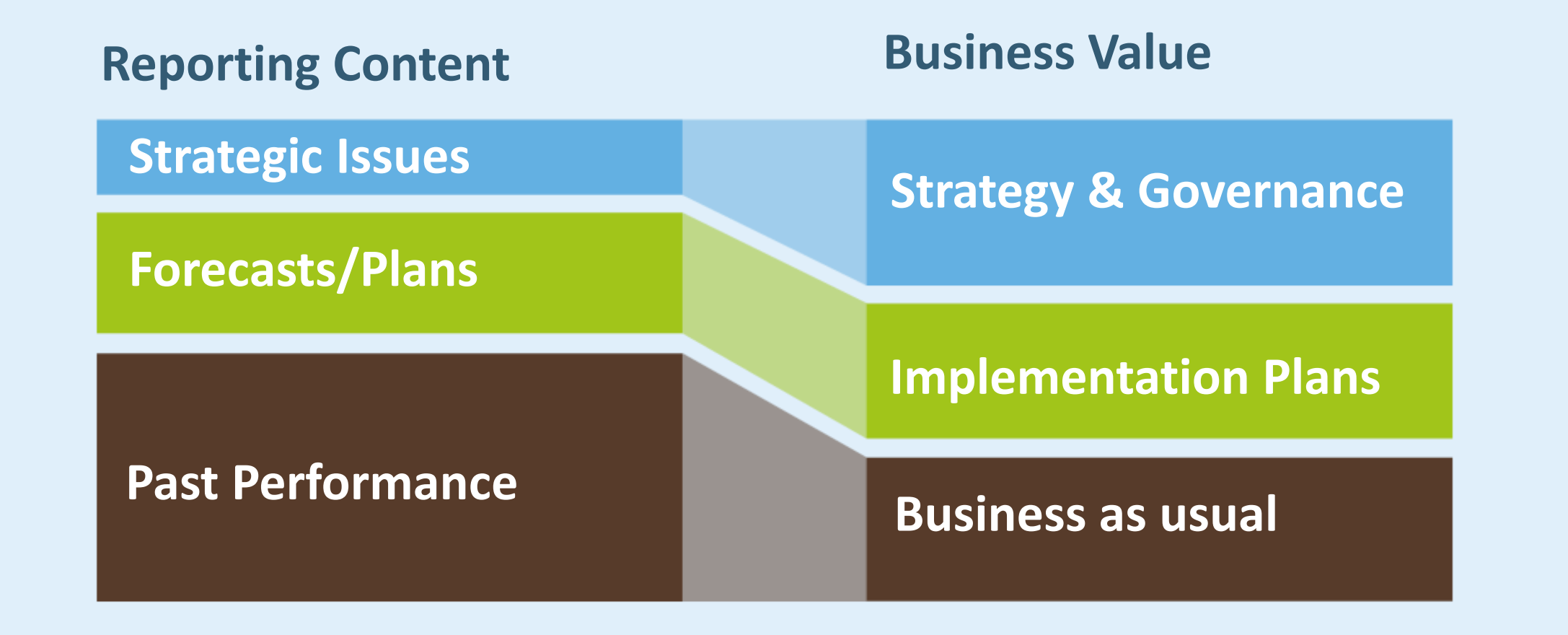

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

Apa yang Hilang dalam Laporan Perusahaan ?

Strategy

44%

Tidak hanya memperhatikan hal-hal yang bersifat jangka pendek

Business model

Hanya 58%

Mengidentifikasi pengetahuan dan keahlian sebagai elemen kunci

Performance

Hanya 17%

Menjelaskan bagaimana bisnis mempertahankan pelanggan

Source: KPMG Survey of Business Reporting
Analysis of larger listed companies

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

Manfaat Laporan Lengkap

PwC membandingkan dua laporan dalam Schroders Investment Management House.

Tim pertama mengamati Coloplast's '***full report***'

Tim kedua mengamati versi '***financial report***'

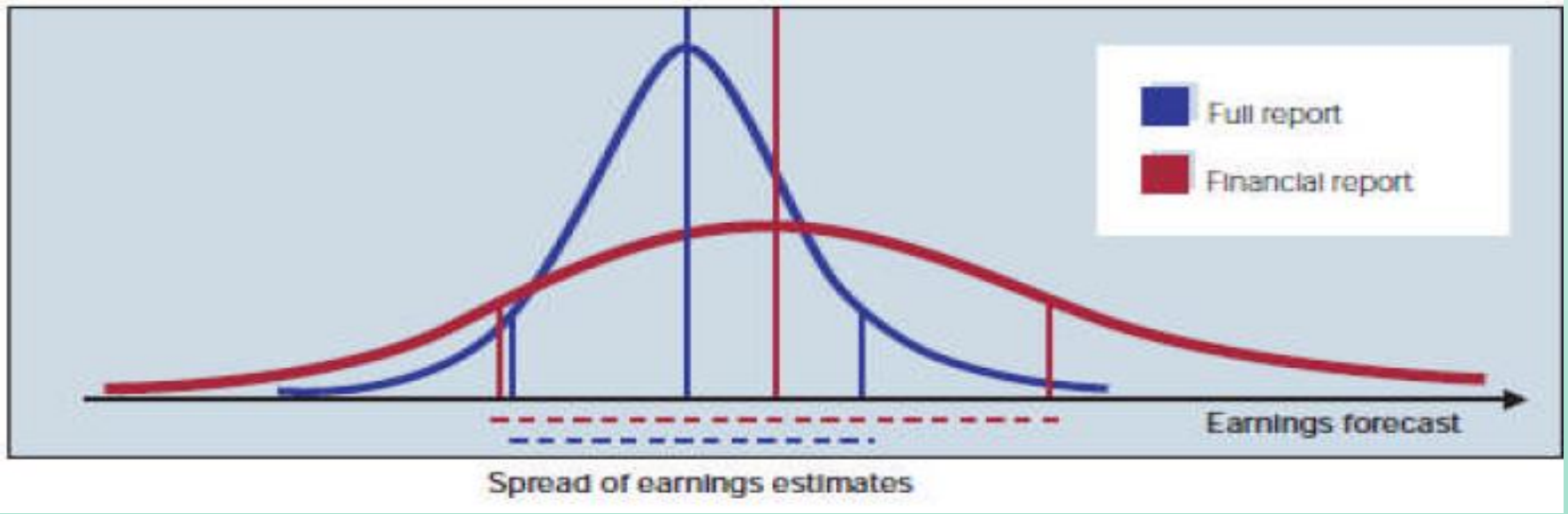

Kesimpulan: " setiap perusahaan menjelaskan di mana letak titik penentu kesuksesan perusahaan"

Source: PwC

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

SOLUSI

- Nilai yang diciptakan
- Tidak hanya laporan keuangan
- Laporan ringkas
- Fokus pada strategi
- Berorientasi pada masa depan
- Informasi yang saling terhubung

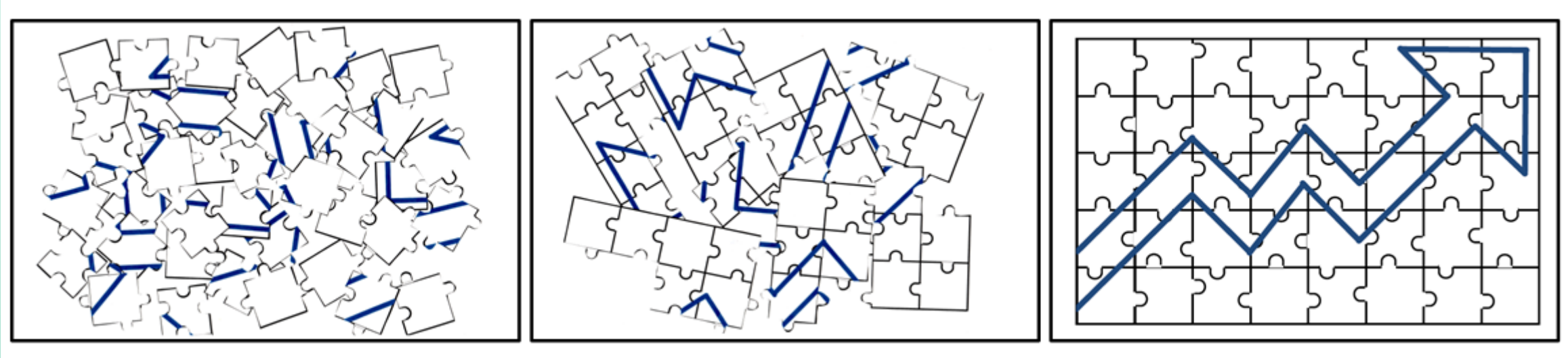

Laporan terintegrasi menjelaskan informasi yang lengkap dan menjelaskan penentu kesukesan perusahaan"

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

Perbedaan integrated reporting?

Cara berpikir:	Terisolasi	→	Holistik / terintegrasi
Pertanggung jawaban:	Sumber daya keuangan	→	Semua jenis dan bentuk sumber daya
Fokus:	Masa lalu dan keuangan	→	Masa lalu, masa depan, keterkaitan, strategi
Waktu:	Jangka pendek	→	Jangka pendek, menengah dan jangka Panjang
Kepercayaan:	Pengukungkapan sempit	→	Transparansi yang lebih luas
Fleksibilitas / adaptif:	Sesuai ketentuan rinci – rule based	→	Mengatur hal-hal pokok / Principles based
Ringkas:	Panjang dan komplek	→	Ringkas dan menyajikan informasi material
Teknologi:	Hardcopy	→	Memungkinkan disajikan dengan bantuan teknologi.

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

Integrated: holistic, systems-based

- Organization ↔ its external environment
- Organization as a whole ↔ its component parts
- Past (accountability) ↔ present ↔ future (decisions)
- Short term ↔ medium term ↔ long term
- Strategy ↔ governance ↔ performance ↔ prospects
- Inputs ↔ business model ↔ outputs ↔ outcomes
- Value for the organization ↔ value for others
- Financial ↔ non-financial
- Quantitative ↔ qualitative

KONSEP INTEGRATED REPORTING

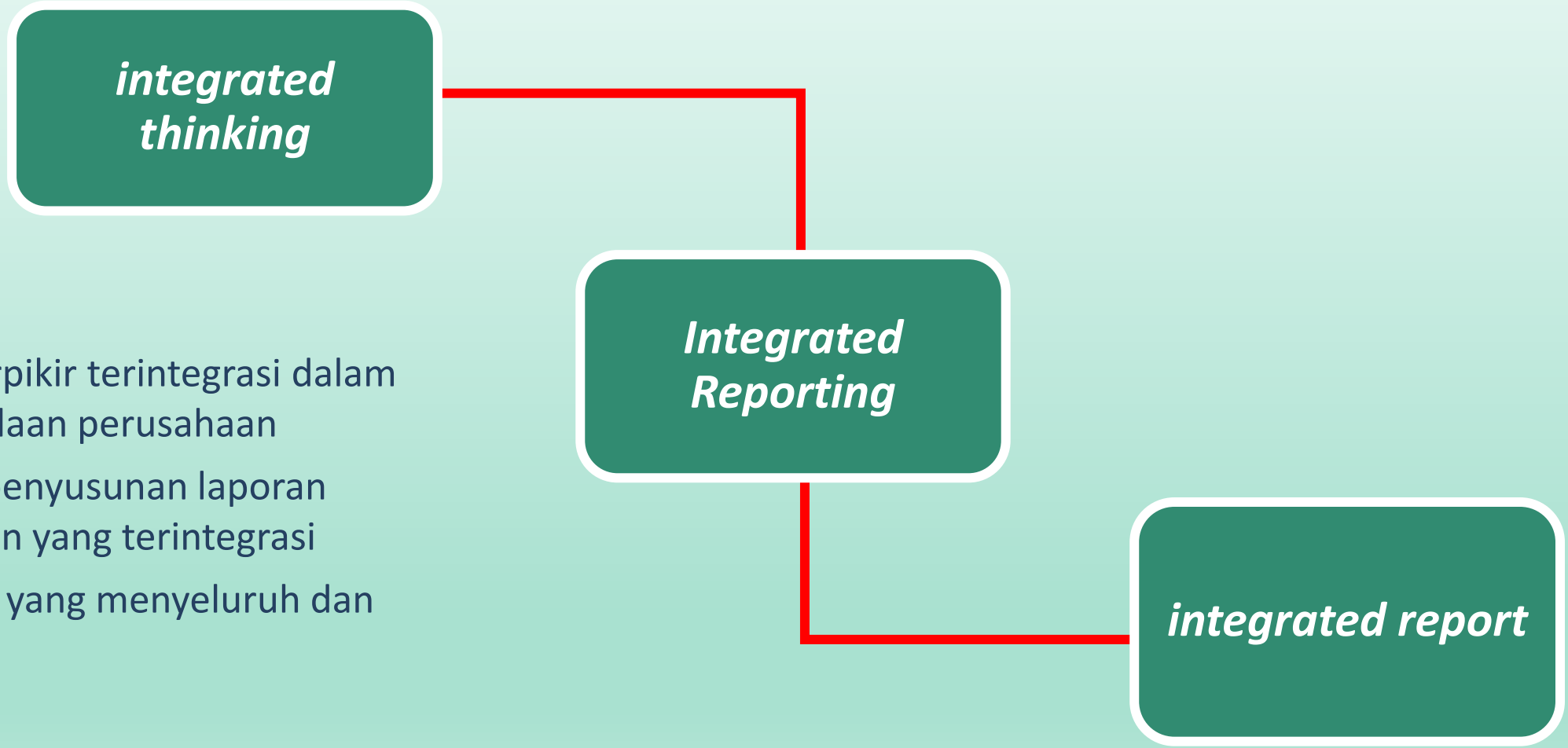

- Cara berpikir terintegrasi dalam pengelolaan perusahaan
- Proses penyusunan laporan keuangan yang terintegrasi
- Laporan yang menyeluruh dan terpadu

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

KERANGKA INTEGRATED REPORTING

PART 1 - INTRODUCTION

- USING THE IR FRAMEWORK
- FUNDAMENTAL CONCEPT

PART II – THE INTEGRATED REPORT

- GUIDING PRINCIPLES
- CONTENT ELEMENTS
- GENERAL REPORTING GUIDANCE

Reff: Integrated Report Framework

Tujuan Integrated Report

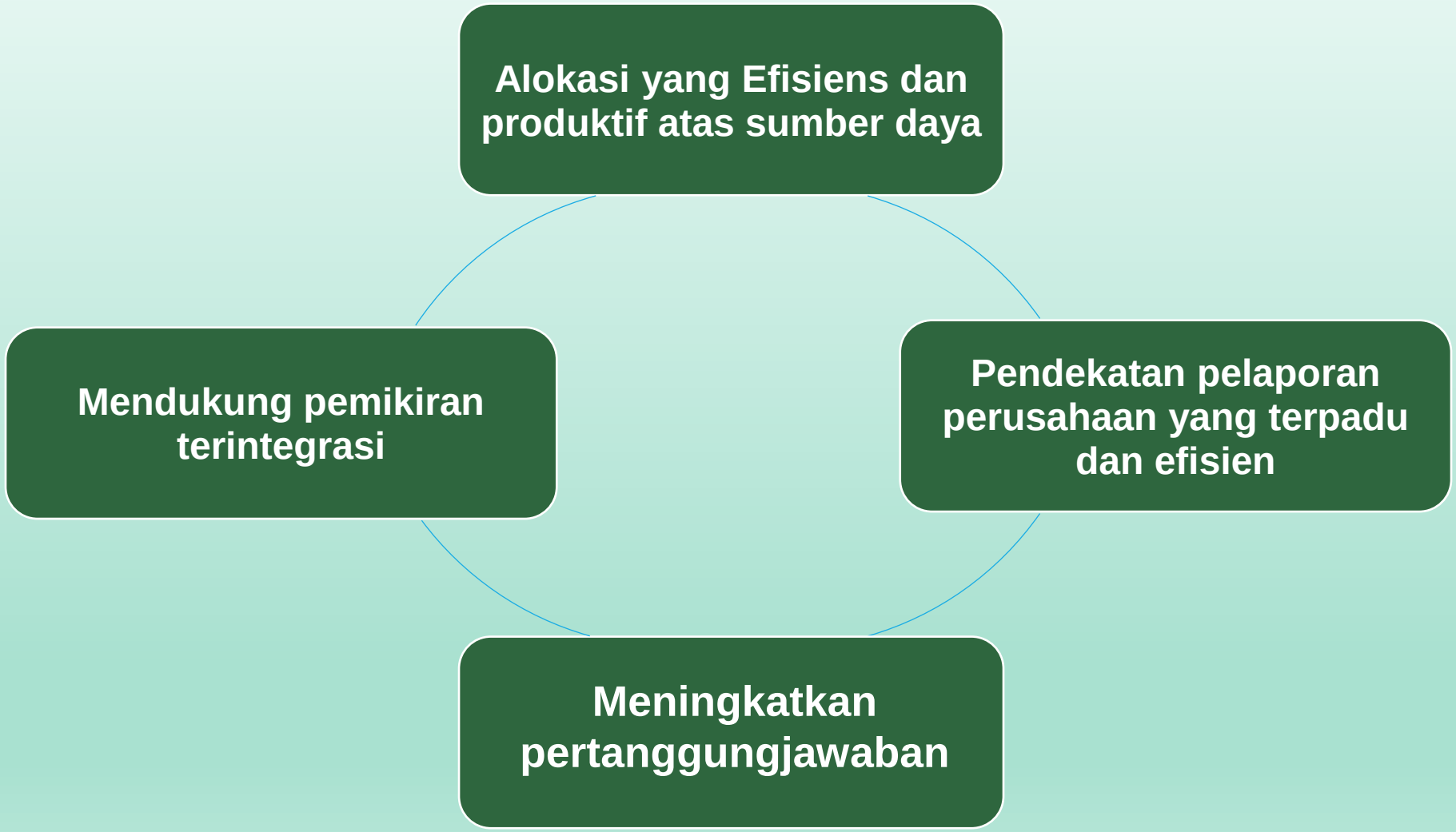

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

INTEGRATED REPORTING (IR)

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

INTEGRATED REPORTING

- IR menerapkan prinsip dan proses yang fokus pada keterpaduan dan efisiensi proses penyusunan laporan keuangan dengan mengadaptasi pemikiran terintegrasi sebagai sarana untuk menghilangkan batas dan mengurangi duplikasi.
- Meningkatkan kualitas informasi yang diperlukan pemilik dana sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas alokasi sumber daya.
- IR adalah proses yang dibangun dari pemikiran terintegrasi yang menghasilkan laporan keuangan periodik perusahaan yang berisikan penciptaan nilai sepanjang waktu dan komunikasi antar aspek penciptaan nilai tersebut.
- Pemikiran dan pelaporan terintegrasi menghasilkan alokasi sumber daya yang efisien dan produktif dan akan berperan sebagai kekuatan atas keberlanjutan dan stabilitas keuangan.
- Fokus pada penciptaan nilai dan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan nilai sepanjang waktu yang berkontribusi pada keuangan global yang stabil.

DEFINISI INTEGRATED REPORT

- Laporan terintegrasi adalah komunikasi ringkas tentang bagaimana stategi, tata kelola, kinerja dan prospek perusahaan dalam kontek lingkungan eksternal menghasilkan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan Panjang.
- Laporan terintegrasi disusun dengan mengikuti kerangka pelaporan terintegrasi.

INTEGRATED THINKING

Orgaisations are complex and require Integrated Thinking

INTEGRATED THINKING

FUNDAMENTAL CONCEPT - Introduction

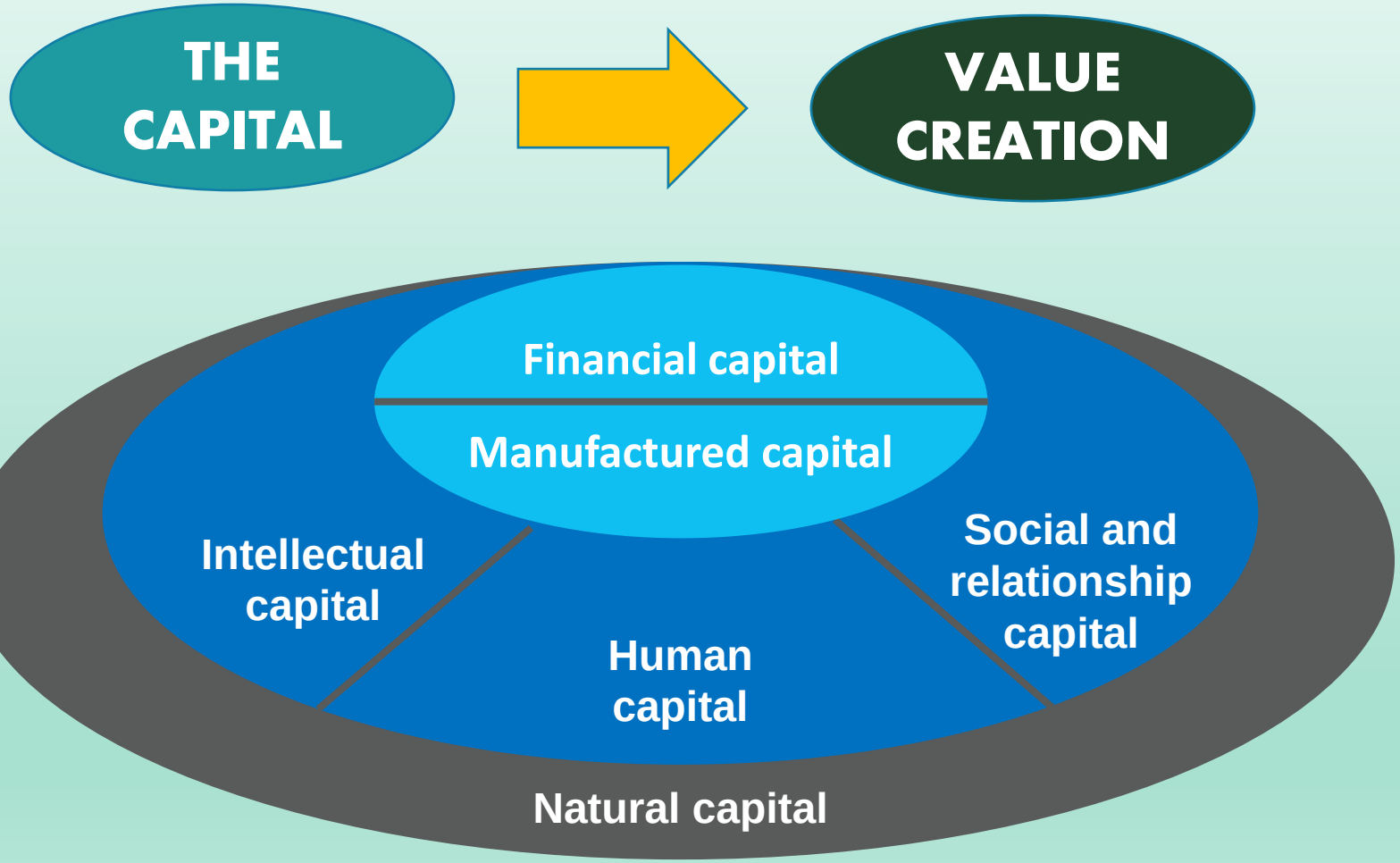

Figure 1. Value created, preserved or eroded for the organization and for others

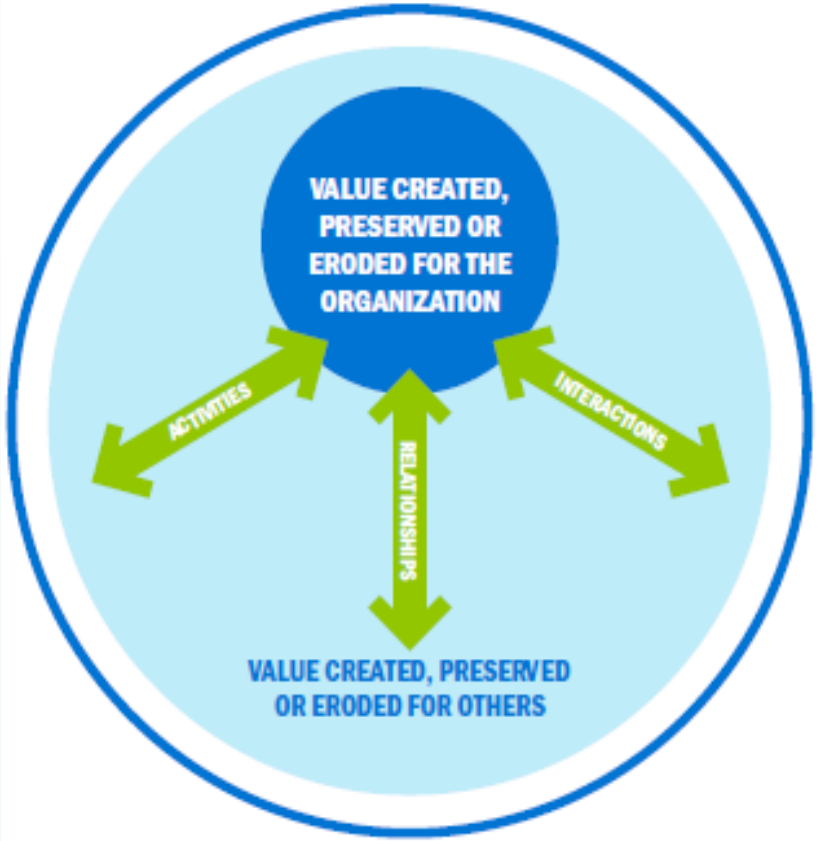

Process to Create Value Added

Figure 2. Process through which value is created, preserved or eroded

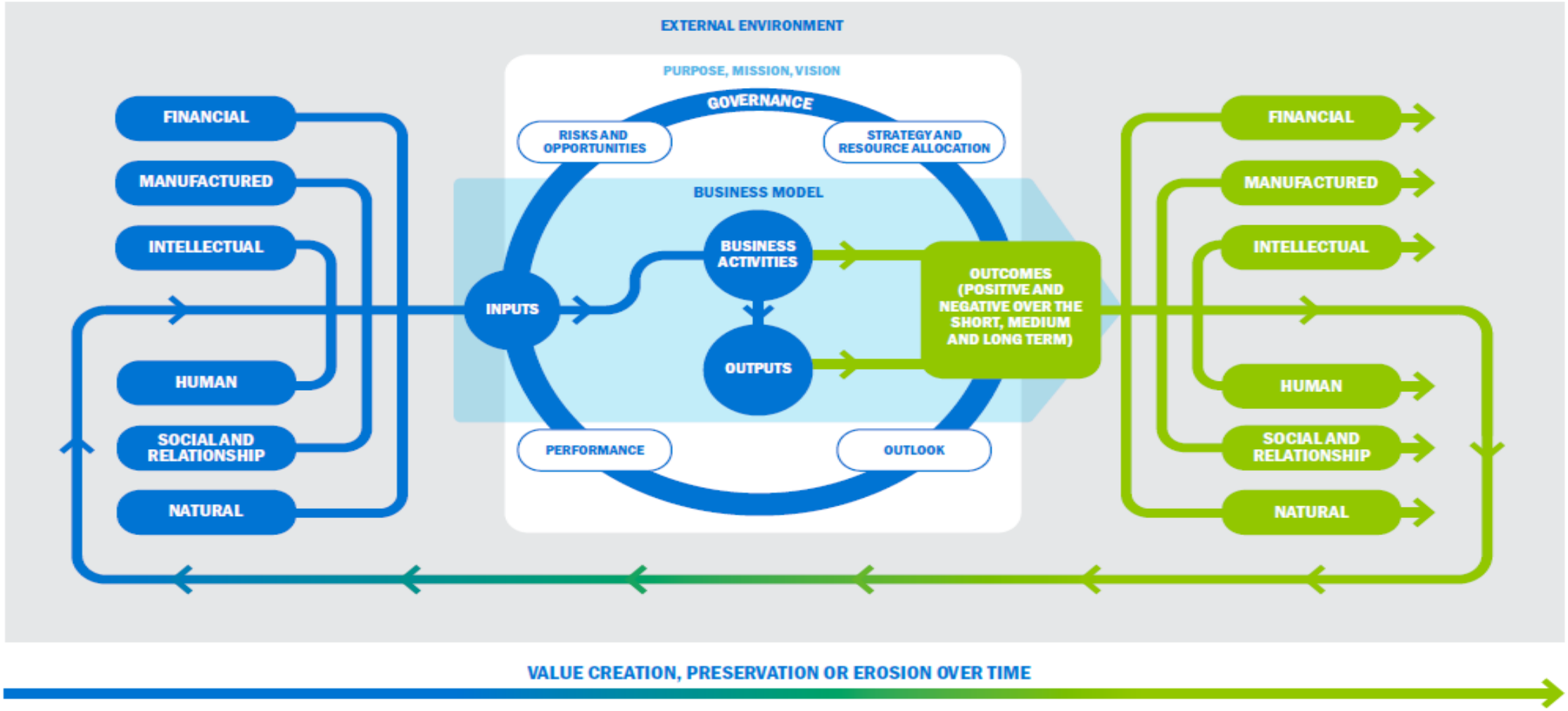

Kerangka : Prinsip Penerapan

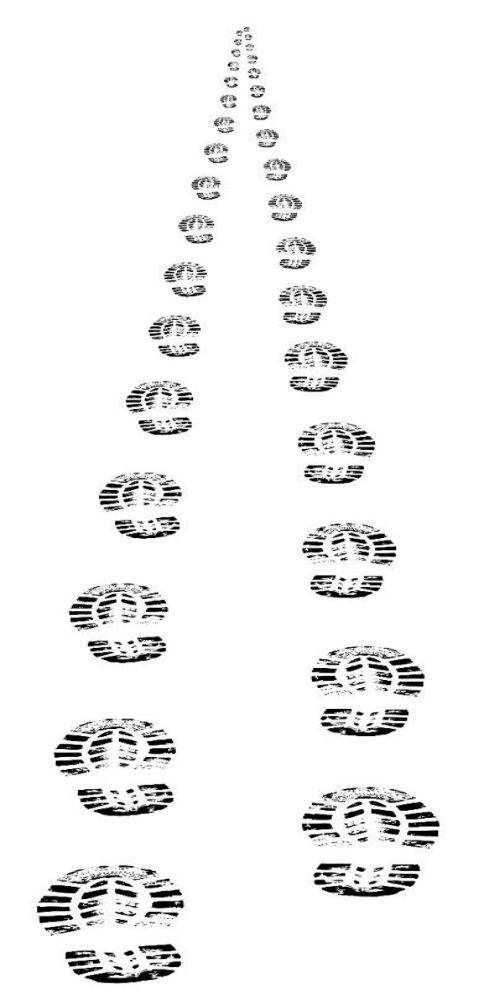

Persiapan yang tepat

Menjelaskan isi

Penyajian informasi

Membutuhkan Judgement

- Fokus pada strategi dan berorientasi masa depan - *Strategic focus and future orientation*
- Keterhubungan Informasi - *Connectivity of information*
- Hubungan dengan pemangku kepentingan - *Stakeholder relationships*
- Materialitas - *Materiality*
- Ringkas - *Conciseness*
- Kelengkapan dan keandalan - *Reliability and completeness*
- Konsisten dan dapat dibandingkan - *Consistency and comparability*

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

Reporting Boundary

Figure 3. Entities/stakeholders considered in determining the reporting boundary

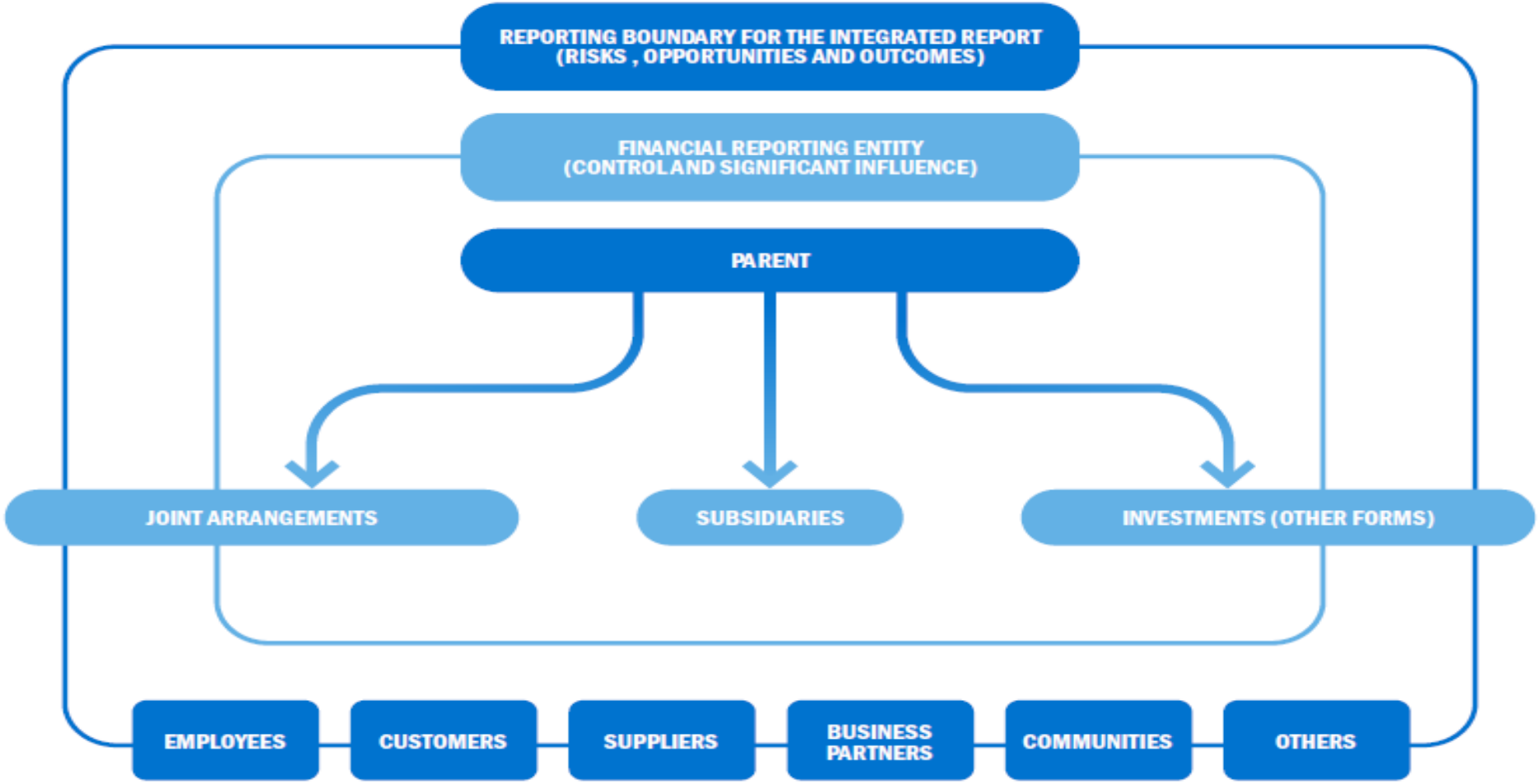

Kerangka : Elemen Isi

Pertanyaan yang harus dijawab

Cerita yang Unik

Menunjukkan Keterhubungan

Bukan sesuatu yang berurutan

Bukan bagian yang terisolasi dan berdiri sendiri

- Gambaran umum organisasi dan lingkungan eksternal - *Organizational overview and external environment*
- Tata kelola - *Governance*
- Model Bisnis - *Business model*
- Risiko dan Kesempatan - *Risk and opportunities*
- Strategi dan alokasi sumber daya -*Strategy and resource allocation*
- Kinerja - *Performance*
- Kondisi masa depan - *Outlook*
- Dasar penyiapan dan penyajian - *Basis for preparation and presentation*
- Petunjuk pelaporan umum - *General reporting guidance*

Reff: Slide by International Integrated Reporting Council

IR GUIDING PRINCIPLES

EXECUTIVE SUMMARY 5

PART 1 – INTRODUCTION 9

1. Using the <IR> Framework 10
   - A Integrated report defined . . . 10
   - B Objective of the <IR> Framework . . . 10
   - C Purpose and users of an integrated report . . . 11
   - D A principles-based approach . . . 11
   - E Form of report and relationship with other information . . . 12
   - F Application of the <IR> Framework . . . 13
   - G Responsibility for an integrated report . . . 14

2. Fundamental Concepts 15
   - A Introduction . . . 15
   - B Value creation for the organization and for others . . . 16
   - C The capitals . . . 18
   - D Process through which value is created, preserved or eroded . . . 21

PART 2 – THE INTEGRATED REPORT 24

3. Guiding Principles 25
   - A Strategic focus and future orientation . . . 25
   - B Connectivity of information . . . 26
   - C Stakeholder relationships . . . 28
   - D Materiality . . . 29
   - E Conciseness . . . 33
   - F Reliability and completeness . . . 34
   - G Consistency and comparability . . . 36

4. Content Elements 38
   - A Organizational overview and external environment . . . 39
   - B Governance . . . 40
   - C Business model . . . 41
   - D Risks and opportunities . . . 44
   - E Strategy and resource allocation . . . 44
   - F Performance . . . 45
   - G Outlook . . . 46
   - H Basis of preparation and presentation . . . 47

5. General Reporting Guidance 49

GLOSSARY 53

APPENDIX – SUMMARY OF REQUIREMENTS 55

- These Guiding Principles are applied individually and collectively for the purpose of preparing and presenting an integrated report; accordingly, judgement is needed in applying them, particularly when there is an apparent tension between them (e.g., between conciseness and completeness).

IR GUIDING PRINCIPLES

GUIDING PRINCIPLES	
A	Strategic focus and future orientation
B	Connectivity of information
C	Stakeholder relationships
D	Materiality
E	Conciseness
F	Reliability and completeness
G	Consistency and comparability

CONTENT ELEMENTS	
A	Organizational overview and external environment
B	Governance
C	Business model
D	Risks and opportunities
E	Strategy and resource allocation
F	Performance
G	Outlook
H	Basis of preparation and presentation
I	General reporting guidance

- These Guiding Principles are applied individually and collectively for the purpose of preparing and presenting an integrated report; accordingly, judgement is needed in applying them, particularly when there is an apparent tension between them (e.g., between conciseness and completeness).

Coca-Cola
Hellenic Bottling Company

The best is yet to come

2013 Integrated Report

CONTENTS

About this report 02
Performance snapshot 03

OVERVIEW
Chairman's letter 06
Chief Executive Officer's review 08
Coca-Cola HBC at a glance 10
Our business model 12
Our strategic framework 14
Market context 17

STRATEGIC PERFORMANCE
Community trust 20
Consumer relevance 26
Customer preference 30
Cost leadership 34
Our people 38

OPERATIONAL AND FINANCIAL SUSTAINABILITY
Chief Financial Officer's review 44
Countries summary 46
Established markets 48
Developing markets 50
Emerging markets 52

GOVERNANCE
Engaging with stakeholders 56
Risks and opportunities 58
Corporate governance 61
Remuneration 67

Useful information for shareholders 68
Auditors' validation 70
Glossary 72

Coca-Cola Hellenic Bottling Company

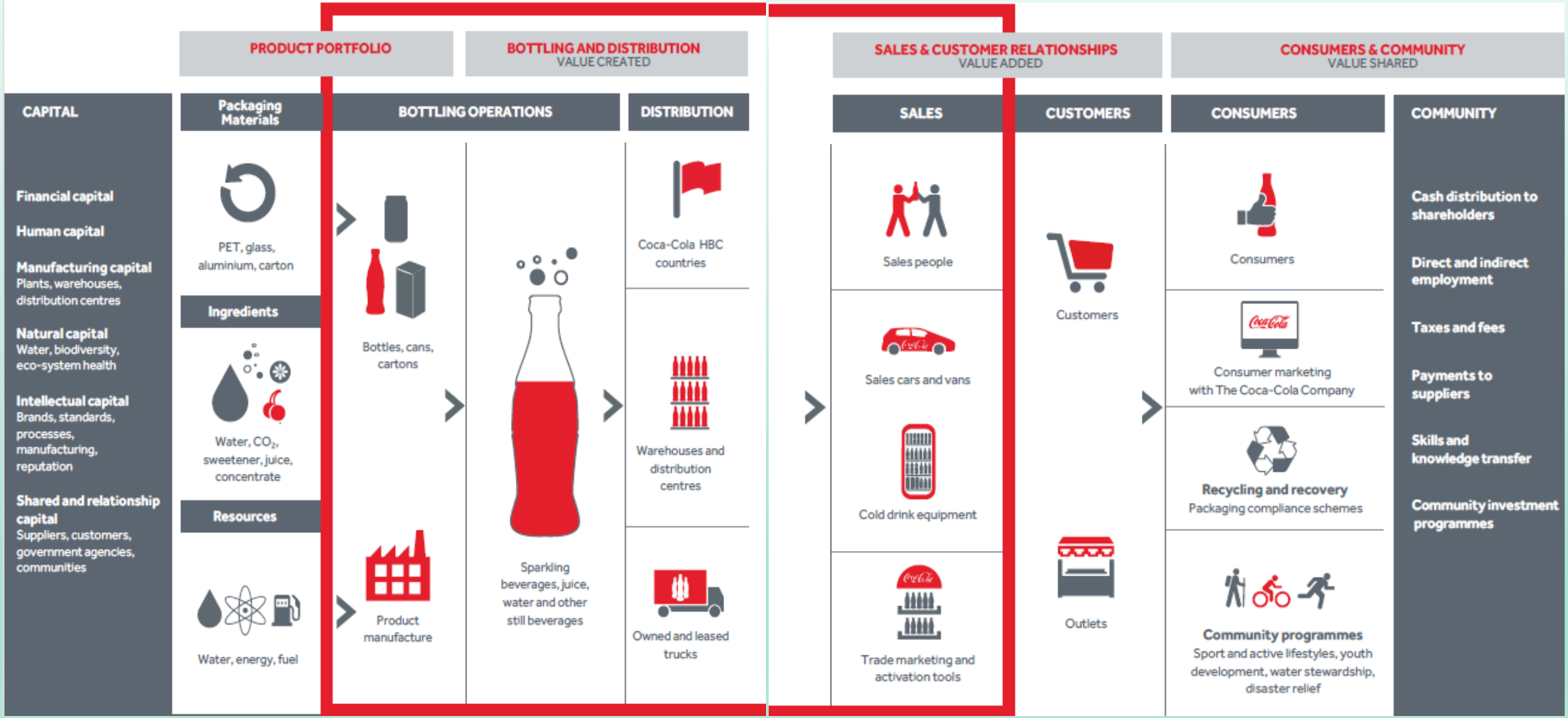

Coca-Cola
Hellenic Bottling Company

STRATEGIC FRAMEWORK

LAPORAN KEBERLANJUTAN DI INDONESIA

POJK 29 / POJK.04 / 2016
LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Penyusunan

- Direksi menyusun Laporan Tahunan
- Dewan Komisaris Menelaah

Ketentuan

- Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, paling sedikit Bahasa Inggris memuat informasi yang sama
- Disampaikan akhir bulan keempat setelah tahun buku
- Laporan tahuna wajib tersedia bagi pemegang saham saat RUPS Tahunan
- Wajib dimuat dalam situs web emiten

POJK 29 / POJK.04 / 2016
LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

Laporan Tahunan wajib paling sedikit memuat

- a. ikhtisar data keuangan penting;
- b. informasi saham (jika ada);
- c. laporan Direksi;
- d. laporan Dewan Komisaris;
- e. profil Emiten atau Perusahaan Publik;
- f. analisis dan pembahasan manajemen;
- g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
- **h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;**
- i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
- j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.

Ketentuan Annual Report (Bapepam X.K.6) Kep 134/BL/2006

Ketentuan lama yang telah digantikan oleh POJK 29/2016

Financial and non Financial Information

- Summary of financial information
- Board of Commissioner report
- Board of Director report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Corporate Governance
- Audited Financial Statement

Summary of Financial Information

- Sales, profit
- Asset, working capital, investment. Liability and equity
- Financial projection → sales and profit
- Ratio → profitability, liquidity, solvabilty

Corporate governance

- Board of commissioner, board of directors, audit committee, other committee, internal control, risk, **CSR activities and expense**, litigation

Praktik Penyusunan Laporan Keberlanjutan

- Entitas menyusun **laporan keberlanjutan tersendiri** sebagai laporan yang berdiri sendiri terpisah dari laporan tahunan
    - Laporan keberlanjutan ada yang diaudit untuk melihat kesesuaiannya dengan ketentuan GRI
- Entitas menyajikan informasi tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan dalam Laporan Tahunan – sub bab tersendiri
- Entitas menyajikan informasi tanggung jawab lingkungan dan sosial perusahaan dalam website dan publikasi lain
    - Informasi dalam surat kabar dalam bentuk advertorial atau artikel apa yang telah dilakukan perusahaan
    - Informasi publikasi internal

PENERAPAN INTEGRATED REPORT DI INDONESIA

- Beberapa perusahaan ada yang telah membuat *integrated reporting* sebagai pengganti nama laporan tahunan
  - Namun ada yang memaknai sebagai penggabungan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.
  - Laporan belum mencerminkan IR sesuai dengan *framework IIRC*
- Untuk perusahaan yang oleh regulator diharuskan menyusun laporan keuangan tahunan dengan ketentuan khusus, maka perusahaan tetap dapat menyusun laporan keuangan terintegrasi, namun hal-hal yang harus disajikan menurut regulasi tetap harus dipertahankan.
- Perusahaan yang tidak diharuskan oleh regulator dapat menyusun laporan terintegrasi sebagai pengganti laporan tahunan. Laporan tahunan dibuat dalam format IR.

KRITERIA PENILAIAN ANNUAL REPORT AWARD

A. Penilaian Kuantitatif (100%) terdiri dari 8 klasifikasi, yaitu:

1. Umum: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 2%;
2. Ikhtisar Data Keuangan Penting: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 5%;
3. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 3%;
4. Profil Perusahaan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 8%;
5. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 22%;
6. *Good Corporate Governance*: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 35%;
7. Informasi Keuangan: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar 20%; dan
8. Lain-lain: Bobot keseluruhan untuk klasifikasi ini sebesar +/- 5%

a. Praktik ***good corporate governance*** (+5%)

1) Menerapkan peraturan atau ketentuan tata kelola perusahaan di bidang pasar modal dan *international best practices*; dan
2) Menyampaikan Laporan Keberlanjutan/CSR yang disusun berdasarkan standar yang berlaku secara internasional **(GRI *Sustainability Reporting Guidelines*)**.

b. Praktik ***bad corporate governance*** (-5%) :

1) Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan;
2) Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan;
3) Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan;
4) Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK;
5) Kasus terkait dengan buruh dan karyawan;
6) Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan *listed;* dan
7) Terdapat ketidaksesuaian antara LT *hardcopy* dengan LT *softcopy.*

B. Wawancara (10%)

Laporan Publikasi Tahunan Bank

POJK 37/2019 Transparansi dan Publikasi Laporan Bank

a. Publikasi laporan keuangan
   - Laporan publikasi bulanan
   - Laporan publikasi triwulanan
   - Laporan publikasi tahunan

b. Laporan publikasi tahunan terdiri atas
   - Laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan;
   - Laporan publikasi eksposur risiko dan permodalan; dan
   - laporan lain – laporan tahunan kelompok usaha

c. Kewajiban mengumumkan laporan publikasi informasi dan fakta material dalam situs web Bank

d. Bank yang juga emiten mengikuti ketentuan OJK terkait dengan emiten dan perusahaan publik

Dwi Martani - 081318227080
martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com
http://staff.blog.ui.ac.id/martani/

90